# SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PUPUK PADA CV SUMBER MULYA ABADI PONTANG BERBASIS WEB

**ARTIKEL**

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata 1)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

**MUHAMMAD IMAT RAHMATULLAH**

**1.05.08.575**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

**BANDUNG**

**2015**

# ABSTRAK

CV Sumber Mulya Abadi Pontang adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian, yaitu menyediakan produk pestisida plus pupuk multiguna, dapat dipastikan membutuhkan keberadaan sistem informasi yang akurat dan handal, yang cukup memadai untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Dalam hal ini khususnya di CV Sumber Mulya Abadi Pontang dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang baik dalam menunjang kinerjanya, teliti dan akurat dalam pengolahan hasil penjualan, pembelian dan serta pembuatan laporan. CV Sumber Mulya Abadi Pontang dalam pengolahan data transaksi penjualan, pembelian, stok barang, dan laporan penjualannya diproses secara manual mengandalkan sebuah buku untuk mengetahui informasi data transaksi. Dengan sistem dan metode tersebut, tentunya akan membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memfasilitasi CV Sumber Mulya Abadi khususnya, serta masyarakat *(stakholder)* pada umumnya dalam penginputan data, pengolahan dan penyampaian informasi penjualan dan pembelian.

Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pupuk Berbasis Web ini menggunakan metode deskriptif dan *action research,* yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan, merancang serta mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall dengan alat bantu analisis Flowmap, Konteks Diagram, dan Data Flow Diagram.

Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pupuk Berbasis Web ini dibangun sebagai salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh CV Sumber Mulya Abadi Pontang dalam mengolah data penjualan dan pembelian. Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pupuk Berbasis Web ini meliputi dalam penginputan, pengolahan dan penyampaian informasi penjualan dan pembelian dengan menggunakan fasilitas komputer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Sumber Mulya Abadi Pontang khususnya dan masyarakat *(stakholder)* pada umunya, terkait dengan informasi penjualan dan pembelian.



**Kata Kunci : *Sistem Informasi, Penjualan, Pembelian, Pupuk, Web.***

***ABSTRACT***

*CV Sumber Mulya Abadi Pontang is a company that move in agriculture which provide pesticide products and multifunction fertilizer,it has to be certain that it needs intelligence and accurate information system that sufficiency to increase the quality company. in this case is, particularly in the CV Sumber Mulya Abadi Pontang required to have a good administrative system in supporting performance, thorough and accurate processing of sales, purchase and as well as preparing reports.CV Sumber Mulya Abadi Pontang in data processing the recording of Sales, purchases, inventory, and sales reports are processed manually in relying on a book to transaction data information. With systems and methods, the course will make the company's performance ineffective. The purpose of this study is to facilitate CV Sumber Mulya Abadi Pontang, and the public (stakholder) generally in inputting data, processing and delivery of sales and purchases information.*

*Information Systems Sales and Purchases of fertilizer Webbased use descriptive methods and action research, which is used to analyze the information system is running, designing and implementing information systems sales and purchases of fertilizer-based web. Method of system development using the Waterfall method of analysis tools Flowmap, Context Diagram, Data Flow Diagram.*

*Information Systems Sales and Purchases of fertilizer Webbased was built as one of the solutions of the problems faced by CV Sumber Mulya Abadi Pontang in selling and buying process data. Information Systems Sales and Purchases of fertilizer are included in the Web-based inputting, processing and delivery of sales and purchases information with computer facilities. The results of this study is expected to be beneficial for CV Sumber Mulya Abadi Pontang in particular and society (stakholder) in general, is associated with the sale and purchase information.*

***Keywords: Information systems, Sales, Purchases, Vegetables and Fruits, Web***

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolah data, baik yang berskala besar maupun skala kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan yang cepat, tepat dan aman.

Dalam hal ini khususnya di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang yang bergerak dalam bidang penjualan pupuk dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang baik dalam menunjang kinerjanya, teliti dan akurat dalam pengolahan hasil pembelian, penjualan dan serta pembuatan laporan.

CV. Sumber Mulya Abadi Pontang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyaluran berbagai jenis pupuk. CV. Sumber Mulya Abadi Pontang yang beralamat di Kp. Baru Desa. Sukanegara Kec. Pontang, Serang Banten. Perusahaan ini didirikan sudah ± 10 tahun. Penanggung Jawab CV. Sumber Mulya Abadi adalah Bapak Samhudi . Dalam sistem pengumpulan data transaksi penjualan dan pembelian yang selama ini digunakan oleh CV. Sumber Mulya Abadi Pontang adalah masih dengan cara manual yaitu dalam penginputan transaksi penjualan dan pembelian masih mengandalkan sebuah buku untuk di isi data transaksi penjualan, pembelian dan data piutang pembeli. Sistem informasi penjualan dan pembelian dengan cara ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahan data transaksi tersebut. Hal ini juga dianggap tidak maksimal karena selain keterlambatan dalam melakukan penginputan dan pencarian data juga dapat berakibatkan terjadi kesalahan dalam pengolahan data dan banyak piutang yang tak tertagih. Untuk mengoptimalkan sistem informasi penilaian dibutuhkan sebuah sistem terkomputerisasi. Dengan adanya pergantian dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi maka diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis, dan kemudian merancang sistem informasi yang baru. Adapun judul penulisan skripsi yang penulis ambil adalah "**Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pupuk Pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang Berbasis Web**".

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap objek penelitian dapat di usulkan dan dapat di rumuskan menjadi beberapa masalah diantaranya :

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Proses transaksi mengandalkan buku untuk proses pencatatan atau pengolahan data dan media penyimpanan berupa arsip sehingga sering terjadi ketidaksesuaian data stok, pembelian, dan penjualan.

2. Perusahaan mengalami kesulitan dalam pencarian data piutang sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama disebabkan dalam pengolahan data masih dengan cara manual.
3. Kebutuhan CV. Sumber Mulya Abadi Pontang akan sistem informasi yang mengelola data hubungan dengan pemasok, konsumen, stok, pembelian, penjualan, hutang piutang dan segala jenis masalah administrasi.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang yang dapat membantu pengolahan data, memperbaiki media penyimpanan data sehingga tidak membutuhkan ruang yang besar, membantu meminimalisir kesalahan dalam perhitungan transaksi penjualan, pembelian dan hutang piutang.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian ini yakni merancang sistem informasi penjualan dan pembelian di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang agar penulis dapat mengembangkan ilmu yang didapat diperkuliahan dengan mengimplementasikan pada perusahaan tersebut. Selain itu penulis dapat mempelajari serta menganalisis pengetahuan yang ada dalam perusahaan tersebut untuk mengembangkan pengetahuan dalam perkuliahan dan menjadi bekal pengetahuan penulis akan dunia kerja sesuai dengan jurusan yang diambil.

Adapun tujuan dari pembuatan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mempermudah transaksi penjualan, pembelian dan pembayaran hutang secara sistem terkomputerisasi.
2. Untuk menghasilkan suatu sistem yang memberikan informasi tentang laporan penjualan dan pembelian barang sehingga mempermudah pemilik perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Untuk mempermudah perusahaan dalam menyimpan data pelanggan yang sudah berlangganan dan data supplier yang sudah menyuplai barang pada CV Sumber Mulya Abadi Pontang.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dalam penyusunan usulan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, di harapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dari permasalahan terkait sistem informasi penjualan dan pembelian yang dihadapi, sehingga meningkatkan kinerja dari proses pengolahan data dan transaksi penjualan dan pembelian.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu
   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu, terutama mengenai pembuatan aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web.
2. Bagi peneliti lain
   Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bagan bacaan dan referensi untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang suatu aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web yang memiliki nilai mutu dan kegunaan.
3. Bagi penulis
   Agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan memahami pentingnya teori yang didapat dalam perkuliahan serta dapat mengaplikasikan teori tersebut ke dalam dunia pekerjaan.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mengarahkan kegiatan penelitian agar tidak menyimpang, hal tersebut dikarenakan permasalahan yang ada sifatnya kompleks, selain itu agar lebih memudahkan dalam pembahasannya sehingga tujuan pengembangan sistem dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, batasan masalah dalam pengembangan sistem ini adalah :

a. Sistem informasi penjualan dan pembelian ini membahas pada perhitungan transaksi yang meliputi perhitungan pembayaran, diskon, penghitungan stock barang, jenis transaksi, hutang piutang, dan aplikasi lainnya yang digunakan pada basis web.
b. Tidak membahas penggajian pegawai dan jaringan yang ada di perusahaan.
c. Sistem informasi penjualan ini, tidak melayani info stok kepada konsumen.
d. Sistem Informasi penjualan ini tidak melakukan penjualan barang yang menggunakan barcode.

# I. Kajian Pustaka

## 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto H.M (2001:2) sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud, tujuan dan sasaran yang sama.

Menurut Raymond McLeod, Jr., George Schell (2001:9) suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untukmenyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Dari dua pengertian tersebut, terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya. Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan

## 2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto H.M (2001 : 8) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Menurut Raymond McLeod, Jr., George Schell (2001:12) informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relative tidak berarti bagi pemakai.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan satu atau beberapa data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi yang diperoleh dari pengolahan data dapat dinilai berdasarkan sifatnya. Sifat informasi yang menentukan nilai informasi adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan dalam memperoleh
2. Sifat luas dan kelengkapannya
3. Ketelitian (accuracy)
4. Kecocokan dengan pengguna (relevance)
5. Ketepatan waktu
6. Kejelasan (clarity)
7. Fleksibilitas/keluwesannya
8. Dapat dibuktikan
9. Tidak ada prasangka, dan
10. Dapat diukur

## 2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut AbdulKadir (2003:10) sistem informasi adalah mencakup sejumlah komponen(manusia,komputer, teknologi informasi dan prodesur kerja), ada sesuatu yang diproses(data menjadi informasi),dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

MenurutAlter (1992) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, oaring dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalams ebuah organisasi. (AbdulKadir, 2003:11)

Berdasarkan definisi diatas, sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi yang saling berinteraksi untuk melakukan suatu proses dan bekerja sama untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan serta untuk mencapai suatu tujuan.

## 2.4 Basis Data

Menurut Stephens dan Plew (2000) basis data adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data.

Basis data (*database*), atau sering pula disebut basis data, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*). Sistem basis data dipelajari
dalam ilmu informasi.

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang

diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data.

Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (*database management system/DBMS*). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

## 2.5 Pemodelan Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang bejudul Analisis dan Desain Sistem pemodelan data memainkan peranan yang penting dalam pengembangan sistem. Pemodelan data kadang-kadang disebut pemodelan database karena model data kadang-kadang diimplementasikan sebagai sebuah database. Pemodelan data dapat di gambarkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menghubungkan antar elemen (*Relational Condition*), dimanapada tahap selanjutnya dapat diimplementasikan kedalam bentuk tabel relasi.

ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan, yaitu:

1. Entity
   Adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkaran pemakaian dan sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.
2. Atribut
   Elemen dari sebuah entity yang berfungsi mendeskripsikan karakter entity.
3. Hubungan
   Sebagaimana halnya entity maka dalam hubungan pun harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antara entity dengan isi dari hubungan itu sendiri.
   Beberapa macam hubungan antar relasi, antara lain:
   a. Satu Ke Satu (*One to One*)
      Bentuk relasi antara satu entitas dengan sejumlah satu ke entitas dengan jumlah yang sama.
   b. Satu Ke Banyak (*One to Many*)
      Bentuk relasi dari entitas dengan jumlah satu ke entitas lain yang berjumlah lebih dari satu (Entitas dengan banyak alternatif tujuan).
   c. Banyak Ke Banyak (*Many to Many*)
      Bentuk relasi yang mendeskripsikan permasalahan yang komplek yaitu hubungan antara entitas yang berjumlah lebih dari satu dengan entitas yang.

## II. Objek dan metode penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian di lakukan di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang yang beralamat di Kp. Baru Desa. Sukanegara Kec. Pontang, Serang Banten. Sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk yang di rancang meliputi proses pengolahan data transaksi penjualan, pembelian, dan hutang piutang.

### 3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga membutuhkan metode yang baik untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan.

#### 3.2.1 Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu membuat gambaran dari objek yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang ada saat ini.

#### 3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Adapun jenis dan metode pengumpulan data yang penulis gunakan saat melakukan penelitian di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang.

##### 3.2.2.1 Sumber Data Primer

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat untuk penelitian ini penelitian terjun langsung kelapangan untuk menganalisis dan melihat keadaan dari sistem yang berjalan saat ini dan memberikan evaluasi dari kinerja sistem tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini diantaranya:

##### 3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Untuk sumber data sekunder berupa dokumen penulis mengambil data-data yang berhubungan dengan skripsi di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang untuk dijadikan bahan referensi dalam penyusunan skripsi. Dokumen yang diperoleh penulis dari CV. Sumber Mulya Abadi Pontang.

#### 3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan dalam perancangan sistem informasi.

##### 3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan perancangan terstruktur dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. (Jogiyanto 2005 : 56)

Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik. (Jogiyanto 2005 : 57)

##### 3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode paradigma *Waterfall*. Pada metode ini terdapat 5 tahap pengembangan untuk suatu

perangkat lunak yang akan dirancang. Tahap penyusunannya terstruktur dari atas kebawah, yaitu : *Analysis, Design, Coding, Testing, Maintenance.*

#### 3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk dapat bisa melakukan langkah atau prosedur yang sesuai dengan yang diberikan oleh metode pengembangan sistem yang telah terstruktur ,maka dibutuhkan alat dan Alat-alat pengembangan sistem yang digunakan adalah suatu alat berbentuk grafis yang sifatnya berupa suatu bagan. Bagan adalah suatu alat berbentuk grafis yang sifatnya umum, yaitu dapat digunakan semua metodologi yang ada. Al-Barha Bin Jadmudin (2005 : 64).

### 3.2.4 Pengujian Software

Langkah terakhir sebelum sistem/perangkat lunak diserahkan kepada user adalah melakukan pengujian(testing) terhadap sistem/perangkat lunak tersebut. Menurut Roger S. Pressman (2002: 596) " *Pengujian sistem adalah sederetan pengujian yang berbeda yang tujuan utamanya adalah sepenuhnya menggunakan sistem berbasis komputer."*
Meskipun masing-masing pengujian memiliki tujuan yang berbeda, perlu dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah semua element sistem telah diintegrasi dengan tepat dan melakukan fungsi-fungsi yang dialokasikan.

## 3.3 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada. Analisis sistem diperlukan untuk menggambarkan aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait, baik dari dalam maupun dari luar organisasi, untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada sistem tersebut.

Pembahasan dalam analisis sistem yang akan dilakukan adalah pada bagian penjualan adapun ruang lingkup kegiatannya adalah proses pemesanan, pembelian.

# IV. Hasil penelitian

## 4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem memiliki tujuan mendesign sistem baru yang dapat menyelasaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi perancangan output, input, dan file.

### 4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah sebagai gambaran umum yang jelas dan rancang bangun yang sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem itu sendiri. Adapun tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Dapat mempermudah perusahan dalam pengolahan data konsumen, data penjualan, data pembelian, stok, dan data hutang piutang.
3. Dapat memberikan informasi tentang laporan penjualan dan pembelian barang sehingga mempermudah pemilik perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 4.1.2 Gambaran Umum Yang Diusulkan

Sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web ini dapat digambarkan sebagai sebuah fasilitas yang menyediakan informasi-informasi mengenai mulai dari data barang, data stok barang, data konsumen, data transaksi penjualan, data transaksi pembelian dan lain-lain, yang semuanya bisa diakses oleh pihak perusahaan CV. Sumber

Mulya Abadi Pontang pada umumnya dan bagi bagian pelayanan yang hendak ingin menginputkan proses transaksi pembelian dan penjualan barang khususnya.

Selain itu sistem informasi ini juga dapat mendukung dimana pelanggan yang ingin membeli bisa melakukan dengan pembelian cash ataupun hutang dengan kurun waktu tertentu.

Dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ini diharapkan akan memudahkan perusahaan CV. Sumber Mulya Abadi Pontang dalam pengolahan proses transaksi dan data transaksi.

Tujuan inti dari sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ini untuk mengoptimalkan manajemen pengolahan data maka diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat dan efisien.

### 4.1.3 **Perancangan Prosedur Yang Diusulkan**

Prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan Apa (*What*) yang harus dikerjakan, Siapa (*Who*) yang mengerjakan, Kapan (*When*) dikerjakan dan Bagaimana (*How*) mengerjakannya. Dalam perancangan prosedur yang diusulkan, mempergunakan pendekatan terstruktur. Metode pendekatan terstruktur tersebut mempergunakan peralatan analisis antara lain diagram konteks dan DFD *(Data Flow Diagram).*

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan dan telah mengevaluasi sistem, maka prosedur sistem yang diusulkan untuk diterapkan pada sistem informasi Penjualan dan Pembelian Pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang adalah :

1. Bagian gudang memasukan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk pupuk di CV. Sumber Mulya Abadi Pontang, jika stok produk pupuk kosong maka bagian gudang akan memberikan laporan kepada pemilik.
2. Jika Pemilik menyetujui untuk mengisi kembali produk yang kosong, bagian administrasi melakukan transaksi pembelian kepada pemasok dan mencetak nota pembelian produk tersebut.
3. Konsumen datang langsung ketoko untuk melakukan pembelian pupuk.
4. Jika Konsumen hendak melakukan pembelian pupuk, konsumen harus mendaftarkan identitas konsumen ( Data Konsumen ) terlebih dahulu kepada administrasi CV. Sumber Mulya Abadi Pontang sehingga bagian administrasi akan menginputkan data konsumen pada sistem, dan jika konsumen tidak mendaftarkan data konsumem maka pembelian barang tidak bisa di lakukan.
5. Konsumen yang mendaftarkan data identitas pembeli pada bagian administrasi. Konsumen melakukan proses pembayaran dengan Status Cash atau Hutang, kemudian bagian administrasi melakukan penginputan transaksi penjualan dengan sesuai pilihan produk dan tipe pembayaran, kemudian administrasi mencetak nota transaksi.
6. Untuk Konsumen dengan type pembayaran hutang. Pembayaran hutang dapat di lakukan di bagian administrasi untuk proses transaksi pembayaran hutang piutang, kemudian administrasi mencetak nota transaksi.

#### 4.1.3.1 **Diagram Konteks**

Yang menjadi pengelola dalam sistem informasi ini adalah petugas CV Sumber Mulya Abadi Pontang. Yang bertugas sebagai administrator pada sistem ini adalah bagian administrasi. Untuk login administrator dan pemilik menggunakan username dan password yang telah tersimpan di database tanpa melalui pendaftaran.

Gambar 4.1 dan 4.2 di bawah ini adalah Diagram Konteks Sistem Informasi penjualan dan pembelian berbasis web pada CV Sumber Mulya Abadi Pontang yang diusulkan :

**Gambar 4.1.** Diagram Konteks SI Penjualan yang diusulkan

**Gambar 4.2.** Diagram Konteks SI Pembelian yang diusulkan

#### 4.1.3.2 Data Flow Diagram (DFD) 1

Gambar 4.7 di bawah ini merupakan DFD 1 dari sistem yang diusulkan yang terdiri dari 7 proses yaitu pengolahan data konsumen, pengolahan data supplier, pengolahan data barang, pengolahan data transaksi penjualan barang, pengolahan data transaksi pemesanan barang, pengolahan data pembayaran hutang, dan pengolahan data login.

**Gambar 4.3.** Data Flow Diagram Level 1 SI yang diusulkan

**a) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 2**

Gambar 4.4 di bawah ini merupakan DFD 2 proses 2 dari sistem yang diusulkan yang terdiri dari 3 proses yaitu daftar data login petugas/admin, membuat data hak akses menu, dan ubah password.

**Gambar 4.4.** Data Flow Diagram Level 2 proses 2 SI yang diusulkan

**b) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 3**

**Gambar 4.5.** Data Flow Diagram Level 2 proses 3 SI yang diusulkan

**c) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 4**

**Gambar 4.6.** Data Flow Diagram Level 2 proses 4 SI yang diusulkan

**d) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 5**

**Gambar 4.7** Data Flow Diagram Level 2 proses 5 SI yang diusulkan

**e) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 6**

**Gambar 4.8** Data Flow Diagram Level 2 proses 6 SI yang diusulkan

**f) Data Flow Diagram (DFD) 2 Proses 7**

**Gambar 4.9** Data Flow Diagram Level 2 proses 7 SI yang diusulkan

### 4.1.4 Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, Entity Relationship Diagram (ERD), Relasi Tabel, Struktur File, dan Kodifikasi.

#### 4.1.4.1 Normalisasi

Langkah pertama dalam merancang basis data dengan sumber kamus data adalah membentuk tabel tidak normal dengan menggabungkan semua atribut yang ada di kamus data dalam satu tabel.

#### 4.1.4.2 Relasi Tabel

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel yang digunakan dalam sistem informasi Penjualan dan Pembelian Pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.10** Relasi Tabel SI Penjualan dan Pembelian

#### 4.1.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada Entity Relationship Diagram(ERD), hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (Relational Key) yang merupakan kunci utama dari masing- masing file. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar, yaitu entitas-entitas yang saling berhubungan. ERD

dari sistem informasi penjualan dan pembelian Pupuk bebasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Potang adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.11** Entity Relationship Diagram SI Penjualan Dan Pembelian

## 4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran tampilan yang digunakan secara langsung oleh pengguna, interaksi ini yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Adapun dalam antar muka ini terdapat beberapa bagian yang harus dilakukan, yaitu dari mulai menentukan struktur menu yang ada dalam program, tampilan input dan output pada setiap fungsi yang telah ditentukan, berikut adalah rancangan inputan yang dibuat :

### 4.2.1 Struktur Menu

Perancangan menu ini digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program atau website yang di buat. dibagi menjadi dua yaitu struktur menu publik, struktur menu petugas. Berikut adalah gambar perancangannya yang di buat:

**a. Struktur Menu Publik**

Menu utama publik ini merupakan tampilan awal ketika membuka aplikasi atau website CV. Sumber Mulya Abadi Pontang. Berikut adalah gambar perancangan struktur menu publik.

**Gambar 4.12** Struktur Menu Publik

**b. Struktur Menu Petugas**

Tampilan struktur menu petugas ini berfungsi untuk mengelola keseluruhan data yang berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian, dan laporan-laporan.

**Gambar 4.13** Struktur Menu Petugas

### 4.2.2 Perancangan Input

Perancangan input yaitu sebuah tampilan yang dirancang sebagai tempat untuk memasukan data-data yang diberikan oleh pengguna sistem, yang merupakan sumber untuk proses pengolahan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi pengguna. Berikut adalah rancangan antar muka secara umum.

## 4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan bisa dikatakan sebagai gambaran secara fisik dari pola hubungan antara komponen-komponen jaringan, yang meliputi server, workstation, hub dan pengkabelannnya. Adapun Rancangan Arsitektur jaringan yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.29** Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan ini berskala WAN (Wide Area Network). Admin dan server mengirimkan informasi berupa aplikasi web ke internet, dan untuk para user petugas terhubung pada sebuah media penghubung yang dikenal sebagai modem, dimana modem tersebut biasanya berupa lewat saluran telepon yang telah terkoneksi internet.

## 4.4 Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat pada bab sebelumnya atau aplikasi dalam melaksanakan sistem informasi pemrograman yang telah dibuat, hasil dari tahapan implementasi ini adalah suatu sistem pengolahan data yang sudah dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat diketahui apakah perangkat lunak ini dapat menghasilkan aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 4.4.1 Batasan Implementasi

Dalam mengimplementasikan perangkat lunak sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ini terdapat beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu:

1. Pembayaran dilakukan pada saat transaksi pembelian baik cash maupun hutang, jika hutang konsumen harus memberikan pembayaran dp.
2. Jika konsumen ingin melakukan pembelian maka konsumen wajib mendaftarkan data konsumen kepada bagian administrasi sebagai data pembelian barang.
3. Administrator atau bagian administrasi melakukan kelola data keseluruhan yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian.
4. Administrator pemilik hanya mengelola laporan-laporan penjualan.

### 4.4.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perancangan aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang yang dibuat ini adalah diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dinamis dan dapat mudah untuk dikembangkan sedangkan untuk penyimpanan database yang digunakan adalah MySQL.

### 4.4.3 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan khususnya oleh pihak pengelola sistem berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi minimum adalah dengan menggunakan processor minimal intel dual core.
2. Harddisk terpasang 320 GB
3. Memori (RAM) rekomendasi minimal 512 MB
4. CD/DVD Room Minimal 56X
5. VGA card terpasang rekomendasi minimal 32 MB
6. Mouse dan keyboard dan monitor sebagai peralatan antarmuka.

### 4.4.4 Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Sebuah basis data atau database, sangat dibutuhkan dalam sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi. Pada sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang ini dibangun dengan database yang saling berelasi dan berkesinambungan demi terciptanya sistem informasi yang terintegrasi.

### 4.4.5 Implementasi Antar Muka

Antar muka sebuah perangkat lunak adalah hal yang sangat penting, karena program yang baik adalah program yang dapat menciptakan media yang baik pula untuk pengelola sistem.

## 4.5 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal. Pengujian terhadap program itu sendiri yang bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau error, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem lebih lanjut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

### 4.5.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan oleh aplikasi web Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian ini menggunakan data uji inputan berupa masukan dari petugas ataupuan administrator. Berikut ini adalah rencana pengujian yang akan dilakukan:

**Tabel 4.2** Rencana Pengujian

### 4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini dilakukan pada modul-modul yang ada pada aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

**1. Pengujian Login Petugas/Administrator**

Pengujian login petugas/administrator jika berhasil melakukan login maka akan terimpan kedalam database.

**Tabel 4.3** Pengujian Login Petugas/Administrator

**2. Pengujian Pengisian Data Konsumen**

Pengujian ini adalah pengujian dengan memasukan sejumlah data konsumen baru ke dalam database, dengan beberapa validasi.

**Tabel 4.4** Pengujian Pengisian Data Konsumen

**3. Pengujian Pengisian Transaksi Penjualan**

Pengujian ini adalah pengujian dengan memilih produk yang di pesan konsumen kedalam list transaksi penjualan dan mengisi data transaksi penjualan yang telah disediakan pada aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ke dalam database, dengan beberapa validasi.

**Tabel 4.5** Pengujian Pengisian Transaksi Penjualan

**4. Pengujian Pengisian Transaksi Pembelian**

Pengujian ini adalah pengujian dengan memilih produk yang di pesan kedalam list transaksi pembelian kepada supplier dan mengisi data transaksi pembelian yang telah disediakan pada aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ke dalam database, dengan beberapa validasi.

**Tabel 4.6** Pengujian Pengisian Transaksi Pembelian

**5. Pengujian Pengisian Transaksi Pembayaran Hutang**

Pengujian ini adalah pengujian dengan mengisi data transaksi pembayaran hutang yang telah disediakan pada aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web ke dalam database, dengan beberapa validasi.

**Tabel 4.7** Pengujian Pengisian Transaksi Pembayaran Hutang

### 4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa perangkat lunak ini dapat digunakan dengan baik, namun pengujian tersebut dapat dikatakan belum sempurna, karena hanya dilakukan pada satu sisi pengujian. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lain dalam aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk berbasis web pada CV. Sumber Mulya Abadi Pontang.

## V. Kesimpulan dan saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, perancangan, pengujian dan implementasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari sistem informasi penjualan dan pembelian pupuk CV Sumber Mulya Abadi Pontang berbasi website sebagai berikut :

1. Sistem yang sedang berjalan di CV Sumber Mulya Abadi Pontang saat ini yaitu dalam proses pencatatan transaksi penjualan, dan pembelian dan layanan terhadap pelanggan serta pengolahan data-data seperti pembayaran hutang belum menggunakan teknologi berbasis *web.*

2. Perancangan sistem informasi yang dibuat terdiri dari penjualan barang, pembelian barang kepada supplier, pembayaran hutang konsumen, dan stok barang serta laporan transaksi penjualan.

3. Sistem informasi penjualan berbas*is web* ini di uji dengan menggunakan penguji*an black box*, dengan semua pengujian sudah diterima dan sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan, karena pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan baik.

4. Sistem informasi penjualan dan pembelian ini diimplementasikan dengan menggunakan teknologi berbasis *web*. Maka dengan adanya sistem informasi ini :

    a. Petugas administrasi yang hendak ingin mencatat data transaksi penjualan pada konsumen, pembelian pada supplier dan pembayaran hutang konsumen tidak harus mencatat dan membuka banyak buku catatan karena kini petugas administrasi CV Sumber Mulya Abadi Pontang bisa melakukan sekaligus aksi diatas pada sistem informasi berbasis web.

    b. Perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam pengolahan data maka informasi yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat dan efisien.

## 5.2 Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat berjalan dan terus berjalan sesuai yang diharapkan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Dalam tahapan selanjutnya, program yang diusulkan perlunya mempromosikan dan melakukan penjualan pupuk secara online, dan menyediakan sms gateway agar pelayanan konsumen tidak hanya langsung ke toko tetapi dapat dilakukan melalui website.
2. Melakukan proses pemeliharaan secara berkala terhadap perangkat yang berkaitan sehingga dapat memaksimalkan kinerja sistem.
3. Pada tampilan aplikasi ini masih sangat sederhana, diharapkan pada pengembang dapat semenarik mungkin agar tampak *friendly user*.
4. Menambahkan fungsi yang kurang pada program seperti denda hutang, pengiriman barang, dan lain sebagainya.

Demikian saran yang penulis ajukan, dengan penuh harapan dengan adanya saran dari penulis Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada CV Sumber Mulya Abadi Pontang segera dapat berkembang menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA


H.M. Jogiyanto.2001.*Analisis dan Desain*.Andi.Yogyakarta.

McLeod, Jr., Raymond dan Schell, George.2001.*Sistem Informasi Manajemen*.Indexs.Jakarta.

H.M. Jogiyanto.2005.*Analisa & Desain Sistem Informasi*.Andi.Yogyakarta.

Abdul Kadir.2003.*Pengenalan Teknologi Informasi*.Andi.Yogyakarta.

Stephens and Plew.2000.*Database Design.*

Adi Nugroho.2006. *Memahami Perdagangan Di Dunia Maya*.Informatika.Bandung.

Kotler.2000.*Manajemen Pemasaran*.PT.Prenhallindo.Jakarta.

Swastha.2001.*Manajemen Pemasaran Modern*.BPFE.Yogyakarta.

Mulyadi.2001.*Sistem Akuntansi*.Salemba Empat.Jakarta.

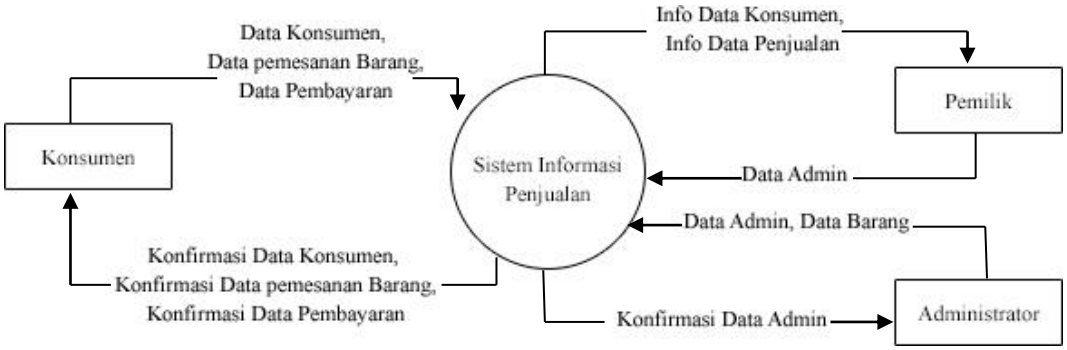
Ahyari.2002.*Manajemen Produksi*.BPFE.Yogyakarta.

Sugiri dan Budi Kurniawan.2007.*Desain Web Menggunakan HTML dan CSS*.Andi. Yogyakarta.

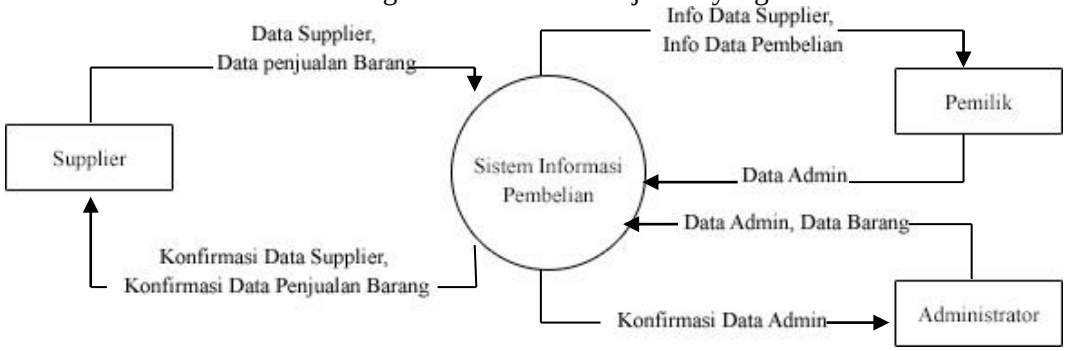
Betha Sidik dan Husni Iskandar Pohan.2009.*Pemrograman Web dengan HTML*.Informatika.Bandung.

http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Dreamweaver 17 Juni 2013

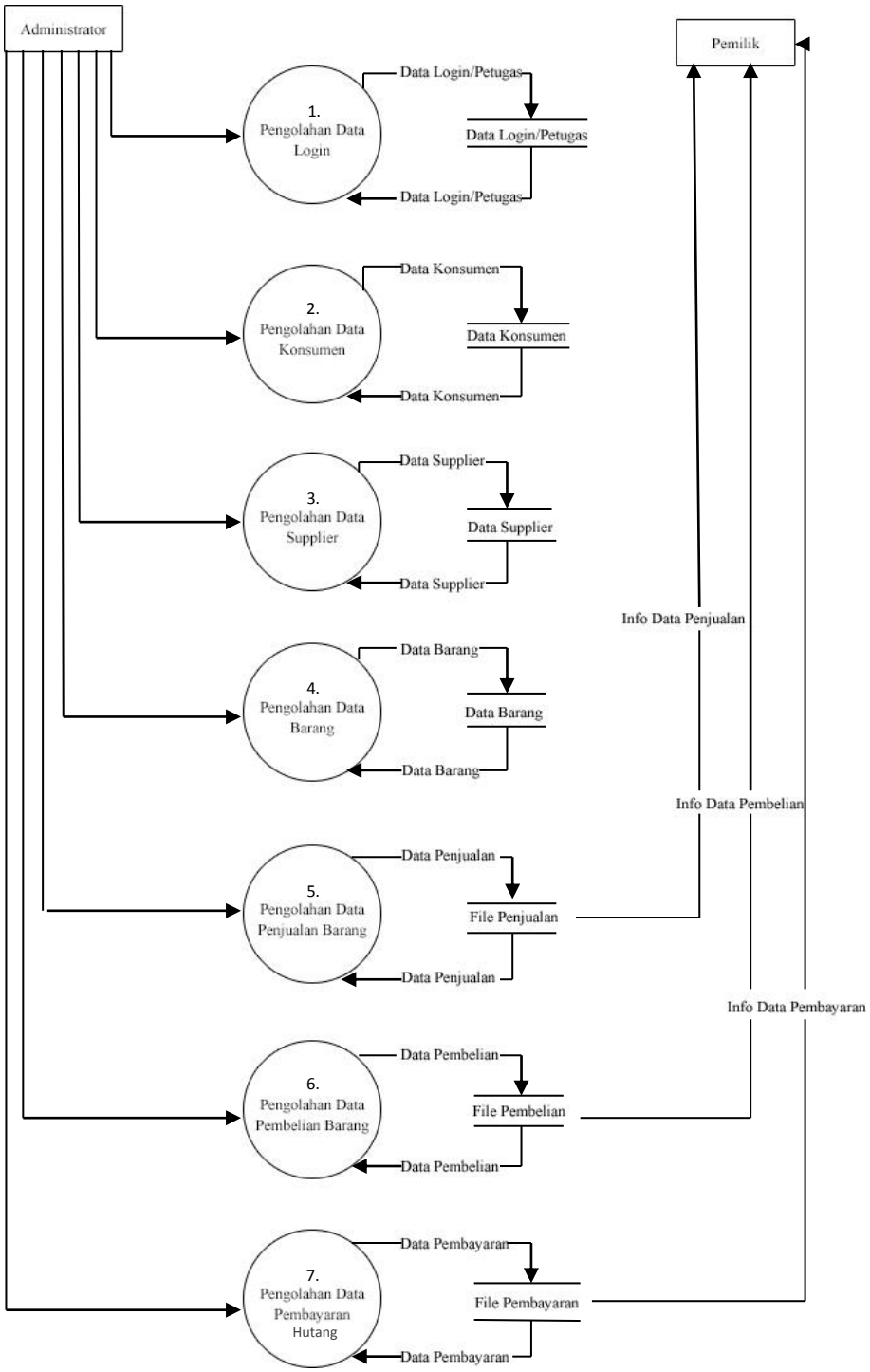
**DAFTAR GAMBAR**



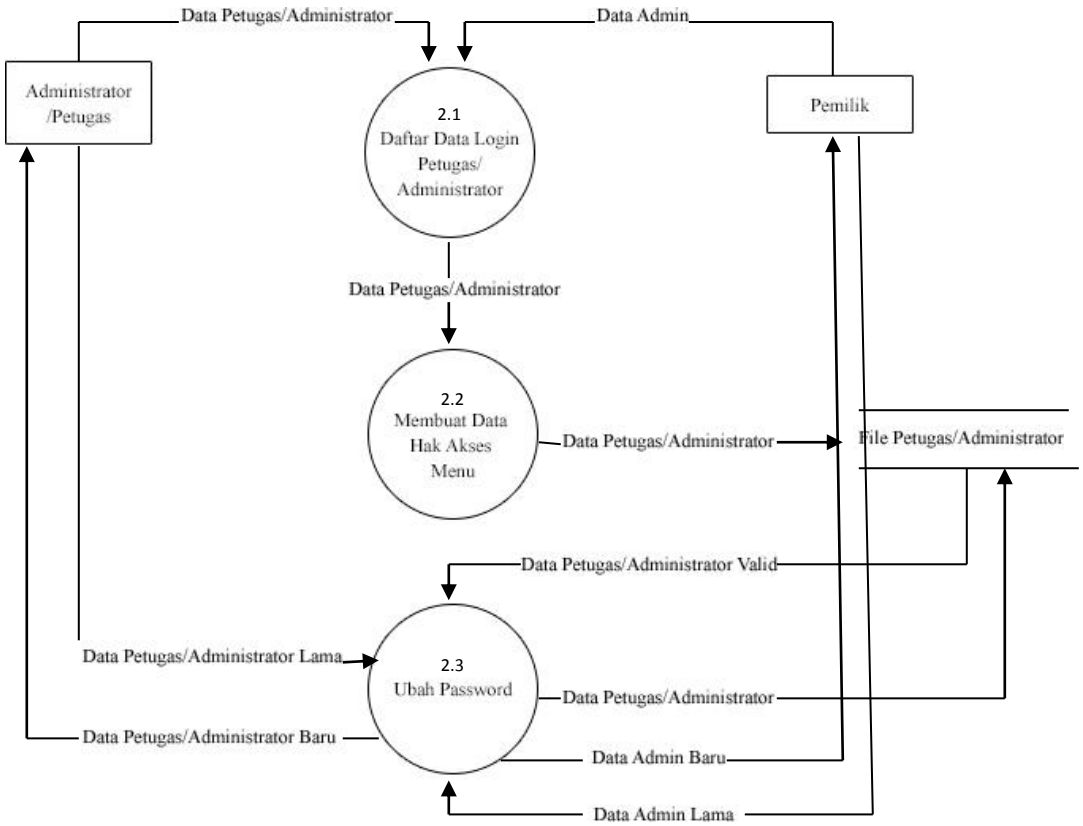

**Gambar 4.1.** Diagram Konteks SI Penjualan yang diusulkan



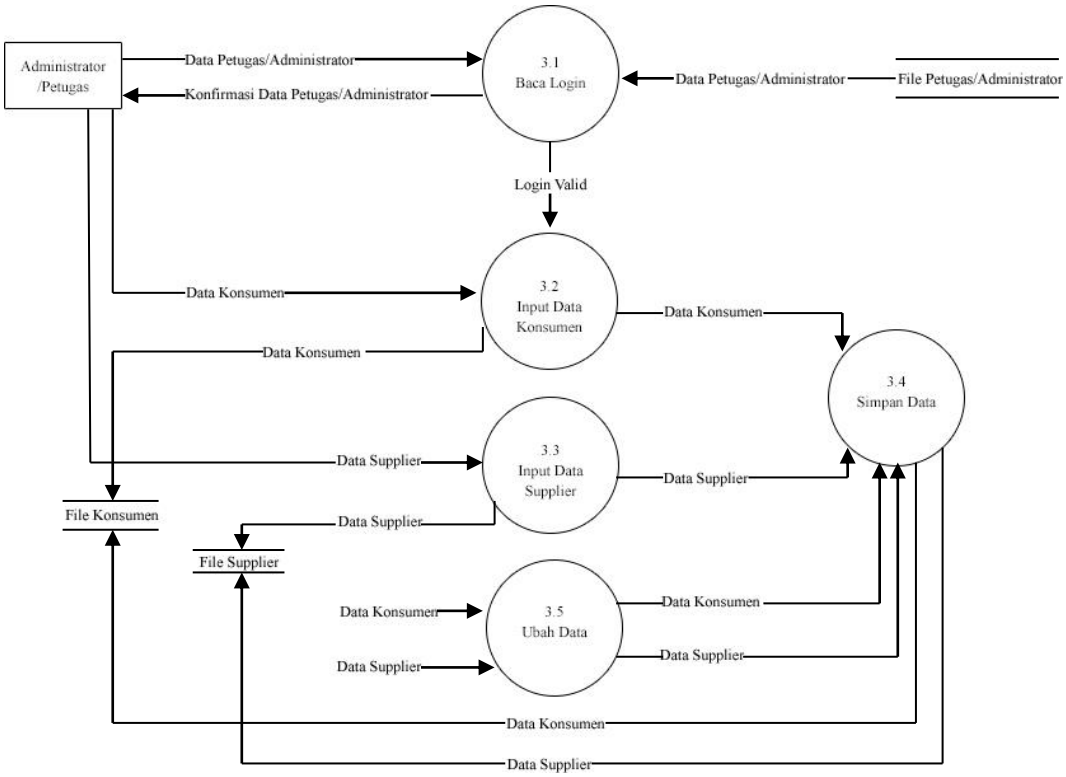

**Gambar 4.2.** Diagram Konteks SI Pembelian yang diusulkan



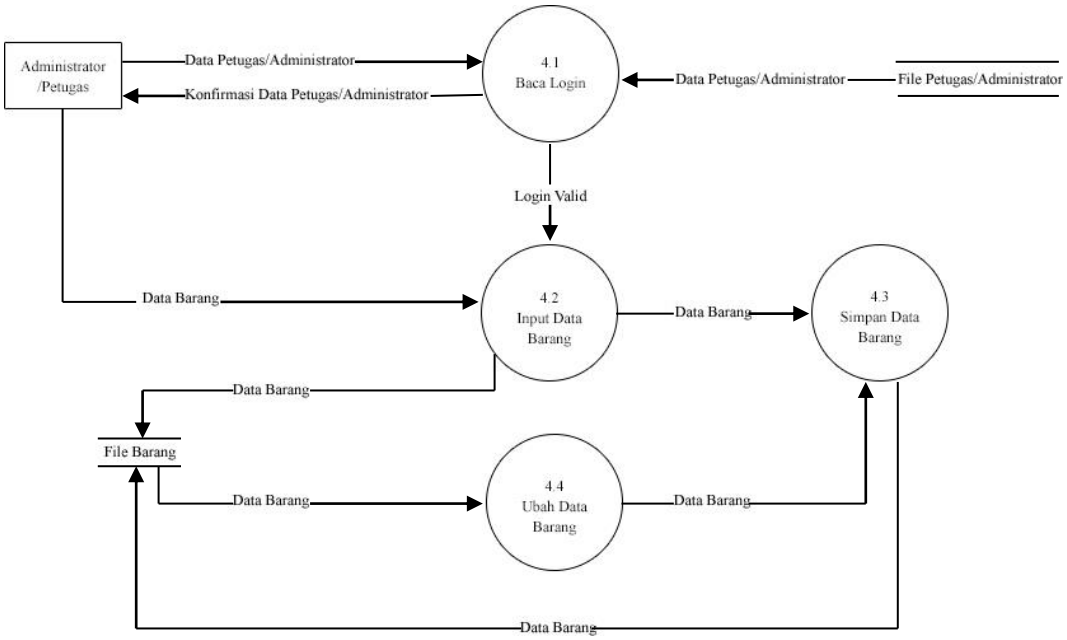

**Gambar 4.3.** Data Flow Diagram Level 1 SI yang diusulkan



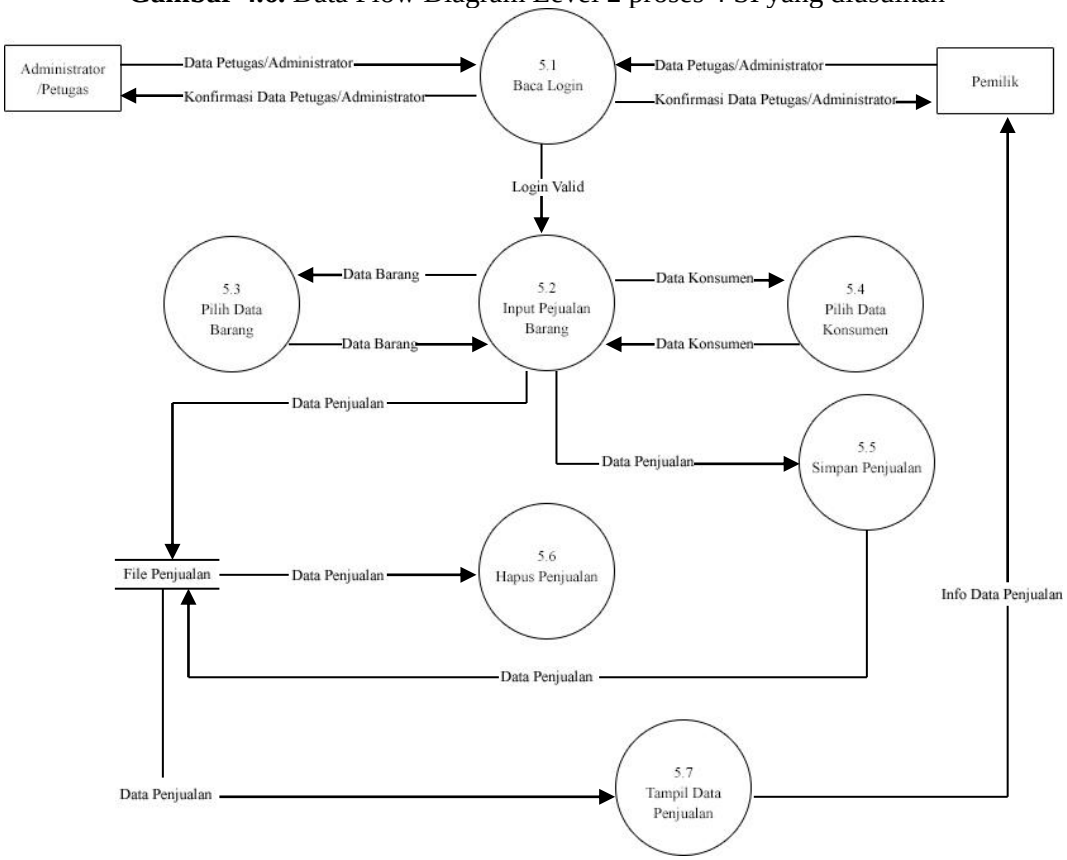

**Gambar 4.4.** Data Flow Diagram Level 2 proses 2 SI yang diusulkan



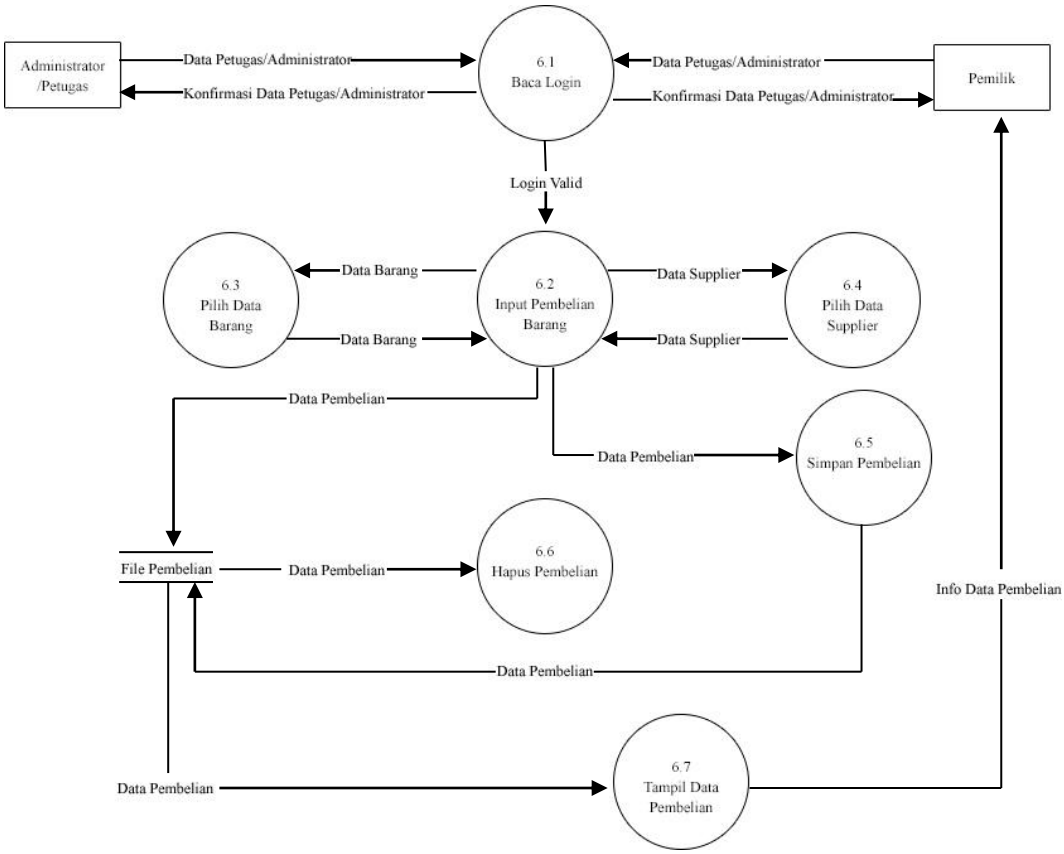

**Gambar 4.5.** Data Flow Diagram Level 2 proses 3 SI yang diusulkan



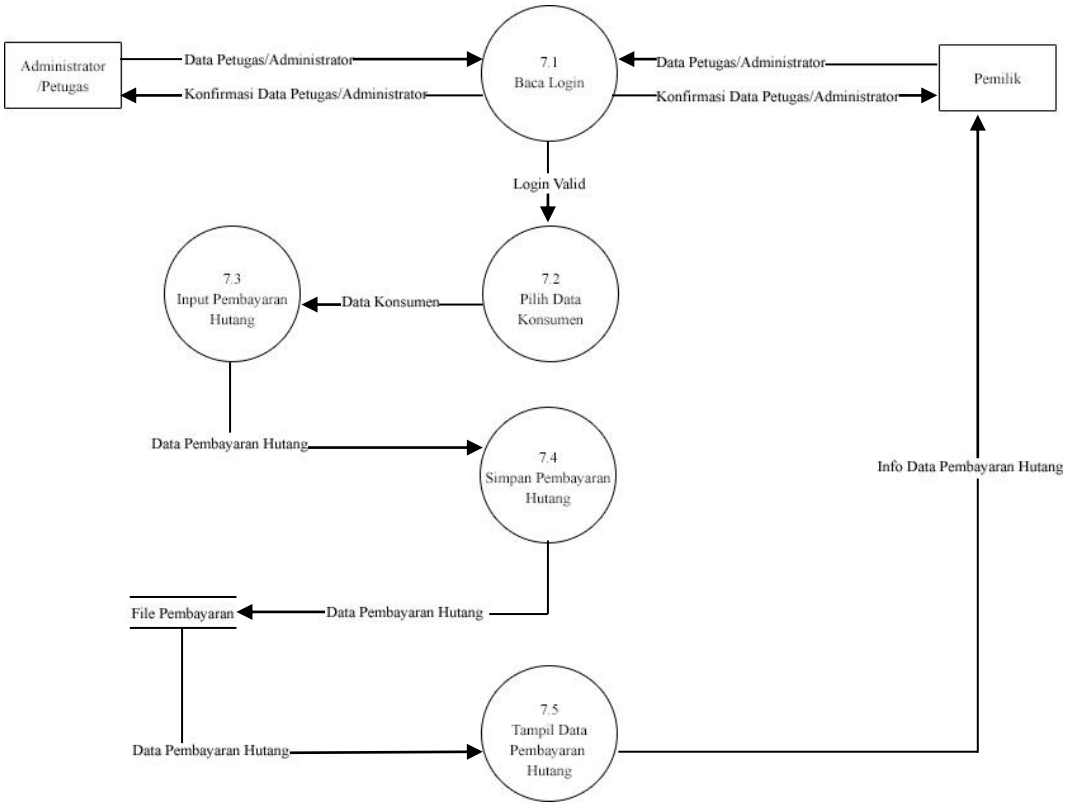

**Gambar 4.6.** Data Flow Diagram Level 2 proses 4 SI yang diusulkan



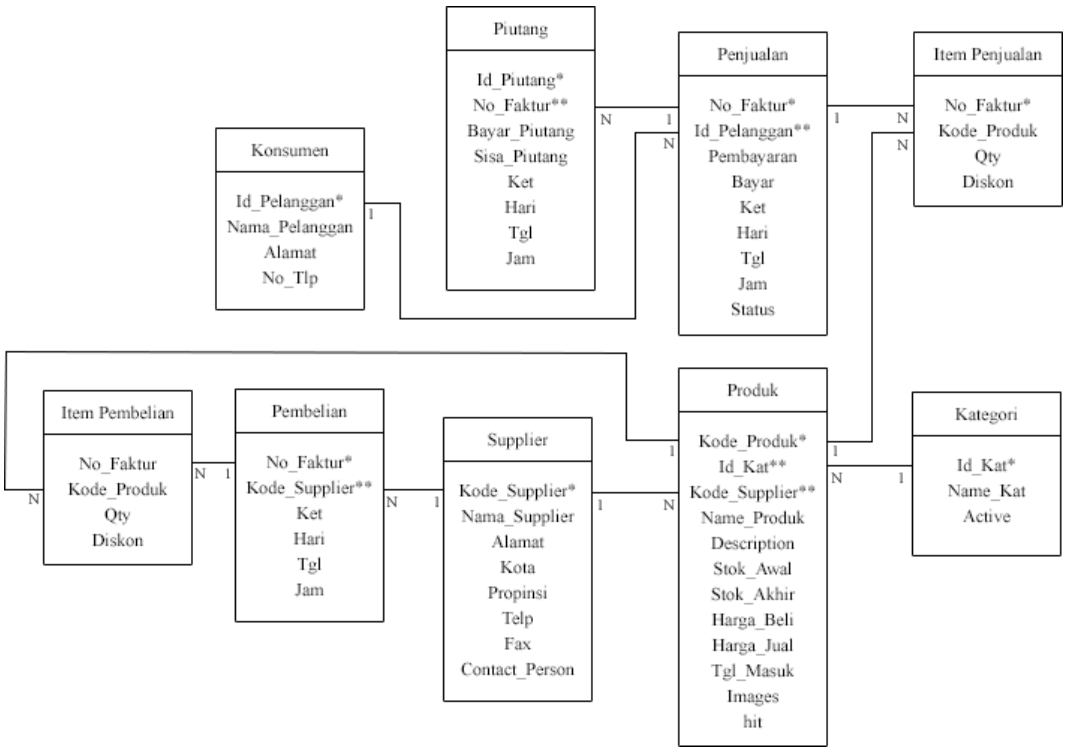

**Gambar 4.7** Data Flow Diagram Level 2 proses 5 SI yang diusulkan



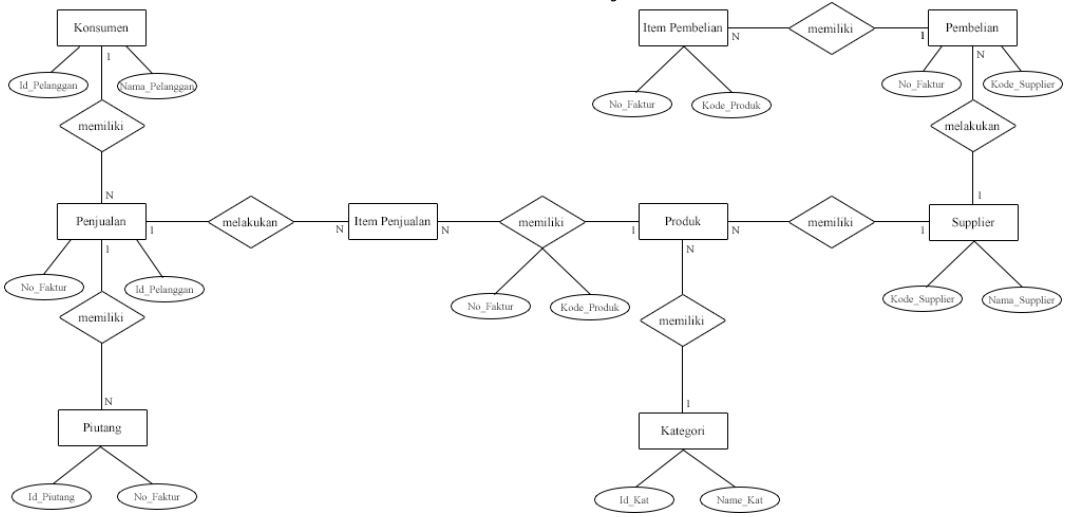

**Gambar 4.8** Data Flow Diagram Level 2 proses 6 SI yang diusulkan



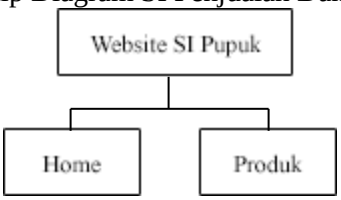

**Gambar 4.9** Data Flow Diagram Level 2 proses 7 SI yang diusulkan



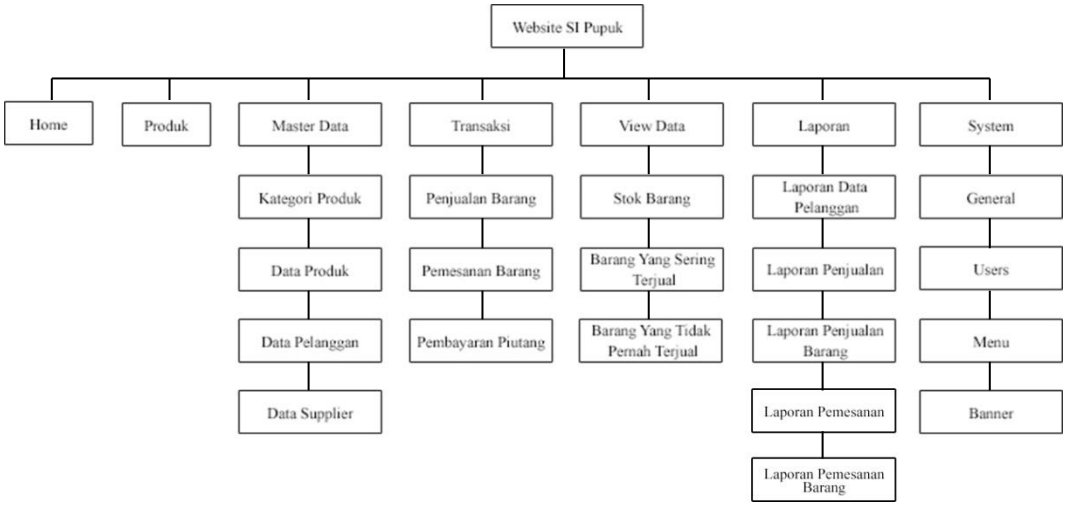
**Gambar 4.10** Relasi Tabel SI Penjualan dan Pembelian



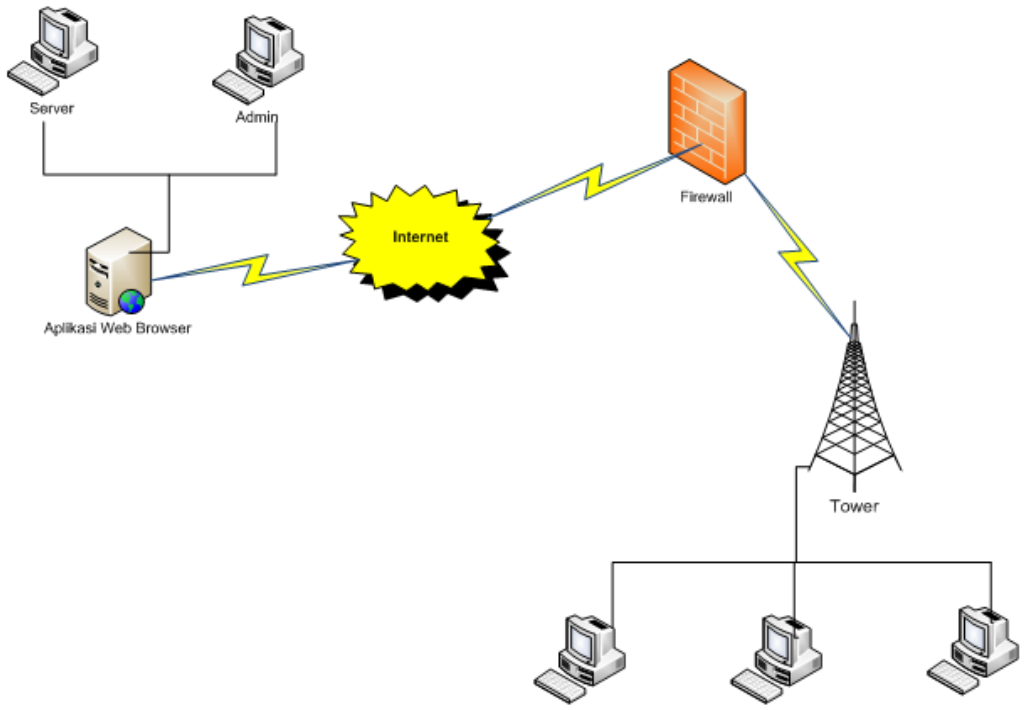

**Gambar 4.11** Entity Relationship Diagram SI Penjualan Dan Pembelian




**Gambar 4.12** Struktur Menu Publik




**Gambar 4.13** Struktur Menu Petugas




**Gambar 4.29** Arsitektur Jaringan

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4.2** Rencana Pengujian

| Kelas Uji | Detail Pengujian | Jenis Pengujian |
|---|---|---|
| Login Petugas/Administrator | Verifikasi data *login petugas* dengan memasukan username dan password user petugas | *Black Box* |
| Pengujian Pengisian Data Konsumen pada menu master data pelanggan | Proses pengisian konsumen baru pada form master data pelanggan sekaligus proses simpan. | *Black Box* |
| Pengujian Pengisian Transaksi Penjualan | Proses pengisian transaksi penjualan pada menu transaksi penjualan barang sekaligus proses simpan dan cetak nota. | *Black Box* |
| Pengujian Pengisian Transaksi Pembelian | Proses pengisian transaksi pembelian pada menu transaksi pemesanan barang sekaligus proses simpan dan cetak nota. | *Black Box* |
| Pengujian Pengisian Transaksi Pembayaran Hutang | Proses pengisian transksi pembayaran hutang pada menu transaksi pembayaran piutang sekaligus proses simpan dan cetak nota. | *Black Box* |
| Pengolahan data petugas/administrator | Input, Update, Aktif, Delete data yang di lakukan oleh petugas | *Black Box* |

**Tabel 4.3** Pengujian Login Petugas/Administrator

| Kasus dan Hasil Uji Login Petugas/Administrator (Data Normal) | | | |
|---|---|---|---|
| **Data Masukan** | **Yang Diharapkan** | **Pengamatan** | **Kesimpulan** |
| *Username:* Webmaster<br>*Password:* Bismillah | Dapat masuk ke halaman petugas dan menu-menu petugas muncul | username dan password benar | [x] Diterima<br>[ ] Ditolak |

| Kasus dan Hasil Uji Login Petugas/Administrator (Data Salah) | | | |
|---|---|---|---|
| **Data Masukan** | **Yang Diharapkan** | **Pengamatan** | **Kesimpulan** |
| *Username:* Webmaster<br>*Password:* Bismillah | Tidak dapat login sebagai petugas/administrator | username dan password salah | [x] Diterima<br>[ ] Ditolak |

**Tabel 4.4** Pengujian Pengisian Data Konsumen

| Kasus dan Hasil Uji Pengisian Data Konsumen (Data Normal) |
|---|

| Data Masukan | Yang Diharapkan | Pengamatan | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| Isi data konsumen. | Dapat masuk pada menu master data pelanggan dan klik tombol tambah pelanggan. | Pengisian sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol *save.* | Data tersimpan ke dalam database. | Tombol simpan sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol *reset.* | Data yang telah di inputkan pada field menjadi kosong. | Tombol reset sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |

**Tabel 4.5** Pengujian Pengisian Transaksi Penjualan

| Kasus dan Hasil Uji Pengisian Transaksi Penjualan (Data Normal) | | | |
|---|---|---|---|
| **Data Masukan** | **Yang Diharapkan** | **Pengamatan** | **Kesimpulan** |
| Tambah produk yang dijual. | Dapat menambahkan produk yang dijual pada list produk penjualan barang. | Proses tahapan pengisian sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol selesai penjualan dan pengisian data penjualan. | Dapat melanjutkan ke tahap proses penjualan selanjutnya dan pengisian data penjualan. | Tombol selesai penjualan dan pengisian data penjualan sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol simpan transaksi. | Data tersimpan ke dalam database. | Tombol simpan transaksi sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol cetak nota. | Dapat mencetak nota transaksi penjualan. | Tombol cetak nota sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |

**Tabel 4.6** Pengujian Pengisian Transaksi Pembelian

| Kasus dan Hasil Uji Pengisian Transaksi Pembelian (Data Normal) | | | |
|---|---|---|---|
| **Data Masukan** | **Yang Diharapkan** | **Pengamatan** | **Kesimpulan** |
| Tambah produk yang dipesan. | Dapat menambahkan produk yang dipesan pada list produk pemesanan barang. | Proses tahapan pengisian sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol selesai pemesanan dan pengisian data penjualan. | Dapat melanjutkan ke tahap proses pemesanan selanjutnya dan pengisian data pemesanan. | Tombol selesai pemesanan dan pengisian data pemesanan sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol simpan transaksi. | Data tersimpan ke dalam database. | Tombol simpan transaksi sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol cetak | Dapat mencetak nota | Tombol cetak nota sesuai | [X] Diterima |

| | | | |
|---|---|---|---|
| nota. | transaksi pemesanan. | dengan yang diharapkan. | [ ] Ditolak |

**Tabel 4.7** Pengujian Pengisian Transaksi Pembayaran Hutang

| **Kasus dan Hasil Uji Pengisian Transaksi Pembayaran Hutang (Data Normal)** | | | |
|---|---|---|---|
| **Data Masukan** | **Yang Diharapkan** | **Pengamatan** | **Kesimpulan** |
| Klik tombol bayar. | Dapat masuk kehalaman from input pembayaran hutang. | Tombol bayar sesuai yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Isi data pembayaran hutang. | Pengisian data pembayaran hutang. | Pengisian sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol simpan pembayaran. | Data tersimpan ke dalam database. | Tombol simpan pembayaran sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |
| Klik tombol cetak nota. | Dapat mencetak nota pembayaran hutang. | Tombol cetak nota sesuai dengan yang diharapkan. | [X] Diterima<br>[ ] Ditolak |